

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menggunakan beberapa metode penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif, (Sugiyono, 2004, hal. 19) adalah penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka dan juga berupa data sebagai pendukungnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden atau lokasi yang dijadikan obyek penelitian sehingga data yang diperlukan untuk mendukung penulisan atau penelitian dapat di peroleh.

#### **B. Sumber data**

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. (Idrus, 2009, hal. 61) Salah satu langkah awal yang dilakukan penulis dalam menyusun laporan penelitian ini adalah mengumpulkan data dari lembaga yang diteliti, dikarenakan data tersebut merupakan salah satu unsur yang sangat penting sebagai masukan dalam melakukan analisis data dan pembahasan dalam laporan ini. Data yang diperlukan dalam tugas akhir ini adalah data sekunder dan data primer. Berdasarkan sumber data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden.

2. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dapat digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah yang akan kita teliti.

### **C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi variabel independent atau sering juga disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dan juga menggunakan variabel dependent, atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian yaitu tentang budaya organisasi (X) sedangkan variabel (Y) terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

### **D. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Subjek penelitian dalam penyusunan ini ialah karyawan di BMT Agawe Makmur Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, lokasi objek penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertempat di.

Kantor Pusat:

1. BMT Agawe Makmur Jl. Agro Wisata Km. 1 Murangan, Triharjo, Sleman, Yogyakarta

Kantor cabang:

1. Jl. Kaliurang Km. 15 Ruko Ps. Umbul 26 Degolan, Umbulmartani Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.
2. Pasar Ngablak, Bangunkerto, Turi, Sleman, Yogyakarta.
3. Jl. Raya Candi Gebang No.27 Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

### E. Populasi dan Metode Penentuan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT Agawe Makmur. Sampel merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengambil sebagian anggota populasi untuk mewakili seluruh anggota populasi (Supardi, 2005, hal. 102).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu. Adapun kriteria pengambilan sampel yaitu karyawan BMT Agawe Makmur Yogyakarta yang bersifat aktif.

Untuk menentukan berapa ukuran sampel minimal, dapat ditentukan dengan menggunakan rumus (Suliyanto, 2009):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel Minimal

N = Jumlah Populasi

E = Persentase Kelonggaran Ketelitian Karena Kesalahan Pengambilan Sampel.

$$n = \frac{140}{1 + 140(0,1)^2} = 58.33/59$$

Dimana :

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah karyawan BMT Agawe Makmur Yogyakarta

E = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara sebagai teknik utamanya, observasi Selain itu, dilakukan juga metode dokumentasi sebagai teknik pendukungnya.

1. Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (Soehartono, 2000, hal. 67). percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung, untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Dan peneliti ini mengadakan wawancara dengan pengurus (dalam hal ini adalah Manajer/karyawan) BMT Agawe Makmur. wawancara ini datang berkali-kali untuk mendapatkan data yang akurat dan merekam sisitanya jawab.
2. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui. (Arikunto, 2006, hal. 225)
3. Dokumentasi berarti kumpulan dari berbagai dokumen dapat memberikan keterangan ataupun bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan serta pengelolaan dokumen secara sistematis dan menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut, atau bisa juga disimpulkan dokumentasi adalah suatu pekerjaan yang bertugas mengumpulkan, menyusun, mencari, menyelidiki, meneliti, dan mengolah serta memelihara dan juga menyiapkan sehingga menjadi dokumen baru yang bermanfaat.

## **G. Hasil Uji Validitas**

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Corrected Item Total Correlation*, yaitu mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total dan melakukan korelasi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi (estimasi nilai yang tinggi dari yang sebenarnya).

**Tabel 3.1** Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator / item	Corrected Item - Total Correlation	Keterangan
Pengarahan	X1.1	0,76	Valid
	X1.2	0,618	Valid
	X1.3	0,729	Valid
	X1.4	0,637	Valid
	X1.5	0,577	Valid
Kontrol	X2.1	0,598	Valid
	X2.2	0,634	Valid
	X2.3	0,576	Valid
	X2.4	0,605	Valid
	X2.5	0,777	Valid
Pola komunikasi	X3.1	0,744	Valid
	X3.2	0,769	Valid
	X3.3	0,77	Valid
	X3.4	0,722	Valid
	X3.5	0,807	Valid
Inisiatif individual	X4.1	0,611	Valid
	X4.2	0,668	Valid
	X4.3	0,769	Valid
	X4.4	0,749	Valid
	X4.5	0,694	Valid
Toleransi terhadap tindakan berisiko	X5.1	0,775	Valid
	X5.2	0,63	Valid
	X5.3	0,62	Valid
	X5.4	0,71	Valid
	X5.5	0,719	Valid
Kinerja karyawan	Y1.1	0,713	Valid
	Y1.2	0,784	Valid

Y1.3	0,74	Valid
Y1.4	0,788	Valid
Y1.5	0,791	Valid

Sumber: Data primer Diolah dengan *Microsoft Excel 2010*

Dari hasil uji validitas diperoleh hasil yang menyatakan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian adalah valid. Di lihat dari *Corrected item-total correlation* yang memiliki nilai  $< 0,3$  dinyatakan gugur. Dapat dilihat pada tabel uji diatas yang menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif. Dan berdasarkan seluruh pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang berkisar 0,5 sampai 0,8 maka dapat dipastikan seluruh pernyataan ini valid sehingga bisa digunakan sebagai alat penelitian dalam bentuk kuesioner.

## H. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang merupakan dimensi dari suatu variabel dan kemudian disusun kedalam bentuk kuesioner. Untuk mengukur tingkat reliabilitas dari masing-masing variabel, digunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Teknik tersebut dilakukan dengan cara membandingkan nilai Alpha dengan standarnya. Jika *Cronbach's Alphan* yang dihasilkan dalam pengujian reliabilitas suatu pernyataan  $> 0,60$  artinya tingkat reliabilitas pernyataan tersebut dikatakan baik dan kuesioner untuk penilaian telah memenuhi syarat reliabilitas.

### a. Pengarahan (X1)

**Tabel 3.2** Hasil Uji Reliabilitas Pengarahan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	6

Sumber: Data primer Diolah dengan *Microsoft Excel 2010*

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel X1, lima item indikator memiliki koefisien *alphasebesar* 0,764 yang mana nilainya lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan, maka semua pernyataan dalam variabel X1 yang merupakan Pengarahan dikatakan reliabel.

b. Kontrol (X2)

**Tabel 3.3** Hasil Uji Reliabilitas Kontrol

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	6

Sumber: Data Primer diolah Menggunakan Program SPSS 21.0

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel X2, lima item indikator memiliki koefisien *alpha* sebesar 0,726 yang mana nilainya lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan, maka semua pernyataan dalam variabel X2 yang merupakan Kontrol dikatakan reliabel.

a. Pola komunikasi (X3)

**Tabel 3.4** Hasil Uji Reliabilitas Pola Komunikasi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	6

Sumber: Data Primer diolah Menggunakan Program SPSS 21.0

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel X3, lima item indikator memiliki koefisien *alpha* sebesar 0,797 yang mana nilainya lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan, maka semua pernyataan dalam variabel X3 yang merupakan Pola Komunikasi dikatakan reliabel.

## b. Inisiatif Individual (X4)

**Tabel 3.5** Hasil Uji Reliabilitas Inisiatif Individual**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	6

Sumber: Data Primer diolah Menggunakan Program SPSS 21.0

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel X4, lima item indikator memiliki koefisien *alpha* sebesar 0,777 yang mana nilainya lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan, maka semua pernyataan dalam variabel X4 yang merupakan Inisiatif individual dikatakan reliabel.

## c. Toleransi terhadap tindakan berisiko (X5)

**Tabel 3.6** Hasil Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	6

Sumber: Data Primer diolah Menggunakan Program SPSS 21.0

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel X5, lima item indikator memiliki koefisien *alpha* sebesar 0,765 yang mana nilainya lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan, maka semua pernyataan dalam variabel X5 yang merupakan VariabelToleransi terhadap tindakan berisiko dikatakan reliabel.

## d. Kinerja Karyawan (Y)

**Tabel 3.7** Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	6

Sumber: Data Primer diolah Menggunakan Program SPSS 21.0

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel Y, enam item indikator memiliki koefisien *alpha* sebesar 0,795 yang mana nilainya lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan, maka semua pernyataan dalam variabel Y yang merupakan Variabel Kontrol dikatakan reliabel.

**I. Metode Analisis Data**

Untuk mengetahui bagaimana budaya organisasi BMT Agawe Makmur dalam meningkatkan kinerja karyawan, peneliti ini kemudian menggunakan beberapa uji analisis. Diantaranya:

## 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang tidak dapat diukur dengan angka baik data yang ada sehingga memberikan kesempatan yang dibutuhkan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode analisis regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi, peneliti dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. (Ashari, Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS)

### 3. Uji F

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara lima variabel bebas (Pengarahan, Kontrol, Pola Komunikasi, Inisiatif Individual dan Toleransi Terhadap Tindakan Berisiko ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau di tolak.

$\alpha > 5\%$  : tidak mampu menolak  $H_0$

$\alpha < 5\%$  : menolak  $H_0$

### 4. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah pengaruh antara lima variabel (Pengarahan, Kontrol, Pola Komunikasi, Inisiatif Individual dan Toleransi Terhadap Tindakan Berisiko ) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a.  $H_0$  diterima : apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ ,

Berarti bahwa Pengarahan, Kontrol, Pola Komunikasi, Inisiatif Individual dan Toleransi Terhadap Tindakan Berisiko berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan di BMT Agawe Makmur.

b.  $H_0$  tidak dapat diterima: apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ ,

Berarti bahwa Pengarahan, Kontrol, Pola Komunikasi, Inisiatif Individual dan Toleransi Terhadap Tindakan Berisiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan di BMT Agawe Makmur.